

## **PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP PRESTASI HAFALAN QUR'AN PADA SANTRI HALAQAH KIBAR**

**<sup>1</sup>Zhahrul Makhfud, <sup>2</sup>Edy Muslimin <sup>3</sup>Iffah Mukhlisah**

<sup>1,2,3</sup>Institut Mamba'ul Ulum Surakarta

<sup>1</sup>[zhahrumakhfud@gmail.com](mailto:zhahrumakhfud@gmail.com), <sup>2</sup>[edymuslimin@iimsurakarta.ac.id](mailto:edymuslimin@iimsurakarta.ac.id), <sup>3</sup>[ifamukhlis85@gmail.com](mailto:ifamukhlis85@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah ada pengaruh kompetensi kepribadian guru pada pencapaian menghafal Halaqah Kibar siswa dari Alquran di Tahfidz al-Awwab House, Ginung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Metode kuantitatif korelasional adalah teknik analisis statistik mengenai hubungan dua atau lebih variabel. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner atau instrumen kuesioner dengan skala Likert dan juga metode dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, hasilnya adalah dalam bentuk kesimpulan berikut: 1) Kompetensi kepribadian Tahfidzul Qur'an Halaqah yang mengibarkan guru di Tahfidz al-Awwab House, sebagian besar dari rumah Tahfidz al-Awwab, sebagian besar dari Tahfidz al-Awwab, sebagian besar dari Tahfidz al-Awwab, sebagian besar dari Tahfidz al-Awwab, sebagian besar dari Tahfidz al 19 orang (86,36%) termasuk dalam kategori yang sangat baik, 2) pencapaian menghafal Al-Qur'an oleh siswa Halaqah di Tahfidz al-Awwab House, Ginung, Gajahan, Distrik Colomadu, Karanganyar, mayoritas, yaitu 10 orang (45,45%) responden berada pada nilai  $89,3 > x \geq 80,9$ , dalam kategori yang baik. Untuk frekuensi tertinggi berikutnya adalah kategori yang sangat baik dan kategori moderat dengan frekuensi 5 orang atau 22,72%, 3) efek kompetensi kepribadian guru terhadap pencapaian menghafal Al -Qur'an oleh siswa Halaqah Kibar di Tahfidz Rumah Al-Awwab, Ginung, Gajahan, Distrik Colomadu, Karanganyar memiliki korelasi yang lemah.

**Kata Kunci:** Kompetensi Kepribadian Guru, Prestasi Hafalan Qur'an, Santri

**Abstract:** This study aims to determine whether there is an influence of the teacher's personality competence on the students' halaqah kibar memorization achievement of the Qur'an at the Tahfidz Al-Awwab House, Ginung. This study used correlational quantitative methods. The correlational quantitative method is a statistical analysis technique regarding the relationship of two or more variables. Data collection techniques used the questionnaire method or questionnaire instrument with a Likert scale and also the documentation method. Based on the results of the data analysis that has been carried out, the results are in the form of the following conclusions: 1) The personality competence of the tahfidzul qur'an halaqah fluttering teachers at the Tahfidz Al-Awwab House, the majority of 19 people (86.36%) fall into the very good category, 2) The achievement of memorizing the Qur'an by halaqah students at the Tahfidz Al-Awwab House, Ginung, Gajahan, Colomadu District, Karanganyar, the majority, namely 10 people (45.45%) of respondents were at a value of  $89.3 > X \geq 80.9$ , in the good category. For the next highest frequency is the very good category and the moderate category with a frequency of 5 people or 22.72%, 3) The effect of the teacher's personality competence on the achievement of memorization of the Qur'an by halaqah kibar students at the Tahfidz Al-Awwab House, Ginung, Gajahan, Colomadu District, Karanganyar has a weak correlation.

**Keywords:** Teachers' Personality Competence, Qur'an Memorization Achievement, Students

## PENDAHULUAN

Profesi guru adalah profesi yang sangat mulia karena mengemban tugas yang sangat besar yang dapat berpengaruh terhadap kemajuan bangsa dan agama. Bangsa yang maju pasti memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas yang mampu bersaing dengan negara-negara lain bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab (Suwartini, 2017).

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, guru adalah tenaga pendidik profesional yang bertugas mendidik, mengajar, melatih, membimbing, dan mengevaluasi peserta didik. Peran guru di sekolah sangat penting dalam meningkatkan kemauan belajar anak-anak. Seorang guru dapat memotivasi dan memberikan pengarahan kepada anak bagaimana cara belajar yang baik dan mengembangkan potensi lebih yang terdapat pada anak (Arianti, 2019). Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan, peranan tenaga pendidik/guru sangatlah penting, karena berfungsi sebagai ujung tombak dalam kegiatan pendidikan ini. Mengingat pentingnya peranan guru dalam proses menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, maka guru yang mengajar harus memiliki beberapa persyaratan yang telah ditentukan oleh undang-undang.

Kompetensi menjadi salah satu syarat yang harus dipenuhi seorang pendidik/guru. Kompetensi tersebut meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial. Dari empat syarat tersebut haruslah ada dalam diri seorang pendidik/guru. Jika salah satu tidak terpenuhi maka tujuan pendidikan akan mengalami problem atau tidak bisa maksimal. Kompetensi kepribadian guru menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan Pendidikan. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang dapat mencerminkan kepribadian seseorang yang dewasa, arif, dan berwibawa, mantap, stabil, berakhlak mulia, serta dapat menjadi teladan yang baik bagi peserta didik (Hatta, 2018).

Rosni (2021) menjelaskan bahwa kompetensi kepribadian guru ini erat kaitannya dengan gaya pengajaran guru. Menurut Qudsyi dalam Darojah, dkk (2016), kepribadian pengajaran guru yang kooperatif dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam memahami pembelajaran. Jika dikaitkan dengan pembelajaran tahfidz atau hafalan qur'an, guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak terkesan monoton yang membuat santri mudah bosan. Selain itu guru juga menciptakan suasana belajar yang aktif dan inovatif. Melalui model

kooperatif ini guru berusaha untuk menciptakan kondisi belajar yang mampu meningkatkan motivasi siswa dan semangat siswa untuk belajar sehingga akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kompetensi kepribadian diri guru terhadap prestasi hafalan qur'an pada santri Halaqah Kibar.

### **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Metode kuantitatif korelasional merupakan teknik analisa statistik mengenai hubungan dua variabel atau lebih (Sukmadinata, 2020). Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket atau instrument angket dengan skala likert dan juga metode dokumentasi.

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional digunakan untuk mengetahui korelasi antara kompetensi Kepribadian guru terhadap prestasi hafalan qur'an pada santri halaqah kibar di Rumah Tahfidz Al-Awwab Ginung Gajahan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2021/2022 Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah santri halaqah kibar Rumah Tahfidz Al-Awwab Ginung, Gajahan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 28 santri.

### **HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN**

#### **Hasil Penelitian**

#### **Uji Prasyarat**

**Tabel 1. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov**

<i>Tests of Normality</i>						
<i>Variabel</i>	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Variabel</i>	<i>0,169</i>	<i>2</i>	<i>,102</i>	<i>0,881</i>	<i>22</i>	<i>0,012</i>
<i>Variabel</i>	<i>0,118</i>	<i>2</i>	<i>,200</i>	<i>0,925</i>	<i>22</i>	<i>0,096</i>

Berdasarkan perhitungan tabel di atas dapat diketahui bahwa data angket kuisioner kompetensi kepribadian guru (X) dan nilai UAS (Y) memiliki nilai Sig. Variabel X sebesar 0.1 dan nilai Sig. Variabel Y sebesar 0.2. Untuk sampel 22 siswa dan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  maka H0 diterima yang artinya sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**Tabel 2. Uji Homogenitas**

	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Between Groups</i>	669,833	11	60,894	1,335	0,328
<i>Within Groups</i>	456,167	10	62,974		
<i>Total</i>	1126	21			

Berdasarkan perhitungan tabel di atas dapat diketahui bahwa data angket kuisioner kompetensi kepribadian guru (X) diperoleh nilai sig sebesar 0.328 Untuk sampel 22 siswa dan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. probabilitas diatas 0.05 ( $>0.05$ ) maka data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai *varians* yang tidak sama.

**Tabel 3. Uji Linearitas**

			<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>nilai_uas_Y*</i>	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	669,833	11	60,894	1,335	0,328
<i>nilai_angket_X</i>		<i>Linearity</i>	40,095	1	40,095	0,879	0,371
		<i>Deviation from Linearity</i>	629,738	10	62,974	1,38	0,31
<i>Within Groups</i>			456,167	10	45,617		
<i>Total</i>			1126	21			

Dari data di atas didapatkan hasil nilai *linearity* variabel X dan Y Signifikansinya sebesar 0.31. Untuk sampel 22 siswa dan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. probabilitas diatas 0.05 ( $>0.05$ ) maka dikatakan hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.

**Uji Hipotesis**

**Tabel 4. Hasil Perhitungan Regresi Linear**

<i>Model Summary</i>						
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>		
1	<b>,189a</b>	<b>0,036</b>	-0,013	1,999		
<i>ANOVAa</i>						
		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Model</i>						

1	<i>Regression</i>	40,095	1	40,095	0,738	400b
	<i>Residual</i>	1085,905	20	54,295		
	<i>Total</i>	1126	21			
<b>Coefficientsa</b>						
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
	<i>Model</i>	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>(Constant)</i>	69,133	16,214		4,264	0
	<i>Variabel X</i>	0,257	0,299	0,189	0,859	0,4

R adalah kolerasi, yaitu hubungan antara dua variabel atau lebih. R ini menunjukkan kolerasi linier sederhana (kolerasi pearson) antara X (kompetensi kepribadian guru) dan Y (prestasi hafalan qur'an). R yang didapat adalah sebesar 0,308 artinya terdapat hubungan positif yang lemah antara kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi hafalan qur'an.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Prestasi Hafalan Al Quran**

Rumah Tahfidz Al Awwab berdiri tepat pada tanggal 2 Juli 2019 di Gajahan Colomadu Karanganyar. Kemudian selang beberapa waktu, masyarakat sekitarnya mulai tertarik dengan pengajaran Al- Qur'an yang beliau bina. Sehingga orang tua dari santrinya ada keinginan untuk menitipkan anaknya di tempat pendidikan Al-Qur'an tersebut. Hingga tahun tersebut santri Putra berjumlah sampai 35 anak yang terdiri dari tetangga, murid beberapa Islam lainnya dengan 2 ustad. Karena pada saat itu santri benar- benar tidak ada infaq syahriah/bulanan. Kemudian pada tahun 2020 Rumah Tahfidz Al Awwab membuka pendaftaran untuk santri putri karena banyak permintaan dari warga dan wali murid lain yang ingin mendaftarkan putrinya di rumah tahfidz. Alhamdulillah lambat laun sampai tahun 2022 jumlah santri putri ada 34 anak dan santri putra ada 57 anak dengan pengajar 7 ustad dan 5 ustadzah.

Sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan uji asumsi klasik yang pertama adalah uji normalitas berdasarkan hasil uji normalitas dengan metode *kolmogorov smirnov* dapat diketahui bahwa data angket kuisioner kompetensi kepribadian guru (X) dan nilai UAS (Y) memiliki nilai Sig. Variabel X sebesar 0.1 dan nilai Sig. Variabel Y sebesar 0.2. Untuk sampel 22 siswa dan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  maka H0 diterima yang artinya sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Selanjutnya untuk uji homogenitas Berdasarkan perhitungan tabel di atas dapat diketahui bahwa data angket kuisioner kompetensi kepribadian guru (X) diperoleh nilai sig sebesar 0.000 Untuk sampel 22 siswa dan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan

bahwa nilai Sig. probabilitas diatas 0.05 ( $<0.05$ ) maka data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai *varians* yang tidak sama. Uji asumsi yang terakhir adalah uji linearitas didapatkan hasil nilai *linearity* variabel X dan Y Signifikansinya sebesar 0.31. Untuk sampel 22 siswa dan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. probabilitas diatas 0.05 ( $>0.05$ ) maka dikatakan hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier

Adapun rumusan masalah pertama yang berbunyi “Bagaimana kompetensi kepribadian guru tahfidzul qur’an halaqah kibar di Rumah Tahfidz Al-Awwab, Ginung, Gajahan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar” deskripsi data hasil nilai angket kompetensi kepribadian guru dari hasil analisis data diketahui terdapat 3 responden atau sebanyak 13,63% berada pada nilai  $37,5 > X \geq 48,75$  masuk dalam kategori "baik", sebanyak 19 responden atau sebanyak 86,36% berada pada nilai  $X \geq 48,75$  masuk dalam kategori "sangat baik". Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi kepribadian guru mayoritas kategori “sangat baik” yang disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 5. Kategori Kompetensi Kepribadian Guru**

No	Skor	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	$X \geq 48,75$	19	86,36%	Sangat Baik
2	$37,5 > X \geq 48,75$	3	13,63%	Baik
3	$26,25 > X \geq 37,5$	0	00,00%	Cukup
4	$X < 26,25$	0	00,00%	Kurang

Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah kedua yang berbunyi “Bagaimana prestasi hafalan Qur’an santri halaqah kibar di Rumah Tahfidz Al-Awwab, Ginung, Gajahan Kecamatan Colomadu, Karanganyar Tahun Pelajaran 2021/2022?” deskripsi data hasil nilai ulangan akhir semester genap yang dari hasil analisis data diketahui bahwa terdapat 5 responden atau sebanyak 22,72% berada pada nilai  $X \geq 89.3$  masuk dalam kategori "sangat baik", sebanyak 10 responden atau sebanyak 45,45% berada pada nilai  $89.3 > X \geq 80.9$  masuk dalam kategori "baik", sebanyak 5 responden atau sebanyak 22,72% berada pada nilai  $80.9 > X \geq 72.5$  masuk dalam kategori "cukup", dan sebanyak 2 responden atau sebanyak 9,09% berada pada nilai  $X < 72.5$  masuk dalam kategori "kurang". Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwasanya prestasi hafalan Qur’an santri halaqah kibar di Rumah Tahfidz Al-Awwab, Ginung, Gajahan Kecamatan Colomadu, Karanganyar mayoritas yaitu 10 orang (45,45%) responden berada pada nilai  $89.3 > X \geq 80.9$  berada dalam kategori “baik” yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Kategori Nilai UAS Genap

No	Skor	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	$X \geq 89.3$	5	22,72%	Sangat Baik
2	$89.3 > X \geq 80.9$	10	45,45%	Baik
3	$80.9 > X \geq 72.5$	5	22,72%	Cukup
4	$X < 72.5$	2	9,09%	Kurang

Setelah diketahui hasil dari rumusan masalah yang pertama dan kedua, tahapan selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mencari jawaban dari rumusan masalah ketiga yang berbunyi “Bagaimana pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi hafalan Qur’an santri halaqah kibar di Rumah Tahfidz Al-Awwab, Ginung, Gajahan Kecamatan Colomadu, Karanganyar Tahun Pelajaran 2021/2022?” yang mana rumusan masalah ini juga sejalan dengan hipotesis peneliti. Bisa dilihat pada Bab IV pengujian hipotesis didapatkan hasil nilai korelasinya adalah 0.308 yang mana setelah dibandingkan dengan tabel pedoman derajat hubungan berada diantara 0.21 –0.40 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwasanya Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi hafalan Qur’an santri halaqah kibar di Rumah Tahfidz Al-Awwab, Ginung, Gajahan Kecamatan Colomadu, Karanganyar memiliki “korelasi lemah”. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi hafalan Qur’an santri dapat dilihat pada hasil persamaan  $Y = a + bX$  yaitu  $Y = 69,133 + 0,257$  yang berarti setiap peningkatan kompetensi kepribadian guru sebesar 1 maka nilai hasil belajar akan mengalami kenaikan sebesar 0,257.

Dan untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis perlu dibandingkan terlebih dahulu dengan  $r_{tabel}$   $N = 22$  pada taraf signifikan 1% besarnya 0.423 dan pada taraf signifikan 5% besarnya 0.537 ternyata nilai hitung signifikansi lebih kecil dari pada nilai signifikan taraf 1% maupun taraf 5% atau  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *pearson product moment* pada analisis data yang telah disampaikan di atas menunjukkan bahwa hasil dari  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh antara kompetensi kepribadian guru dengan prestasi hafalan qur’an pada santri halaqah kibar di Rumah Tahfidz Al-Awwab Ginung Gajahan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2021/2022” tidak terbukti kebenarannya atau hipotesis ditolak. Setelah membandingkan nilai hasil *spearman rho* dengan pedoman derajat hubungan, dapat diketahui bahwa Pengaruh kompetensi kepribadian guru Terhadap prestasi hafalan qur’an pada santri halaqah kibar di Rumah Tahfidz Al-Awwab Ginung Gajahan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2021/2022 memiliki

“korelasi lemah”. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang disampaikan oleh Sumantri & Abdullah (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa di MTs Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang.

## KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru tahfidzul qur'an halaqah kibar di Rumah Tahfidz Al- Awwab mayoritas sebanyak 19 orang (86,36%) masuk dalam kategori “sangat baik”. Kemudian Prestasi hafalan Qur'an santri halaqah kibar di Rumah Tahfidz Al-Awwab, Ginung, Gajahan Kecamatan Colomadu, Karanganyar mayoritas yaitu 10 orang (45,45%) responden berada pada nilai  $89.3 > X \geq 80.9$  berada dalam kategori ‘baik’. untuk frekuensi terbanyak selanjutnya adalah kategori sangat baik dan kategori cukup dengan frekuensi 5 orang atau sebesar 22,72%. Dan yang terakhir pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi hafalan Qur'an santri halaqah kibar di Rumah Tahfidz Al-Awwab, Ginung, Gajahan Kecamatan Colomadu, Karanganyar memiliki “korelasi lemah”.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, A. (2019). Peranan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134.
- Darojah., Rofiah, N., & Hadijah, HS. (2016). Analisis Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X. *Jurnal Pendidikan*: Vol.1 No. 1.
- Hatta, M. (2018). Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru.
- Rosni. (2021). Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar, *Jurnal EDUCATION: Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol. 7, no. 2.
- Sukmadinata, N.S. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*, (cetakan ketigabelas), (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Sumantri, BA., Idi, A., & Nurlaili. (2019). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Mts Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah*, vol. 1, no. 3.

**Al 'Ulum: Jurnal Pendidikan Islam**

Vol. 3, No. 2, September 2023, pp. 140-148

Suwartini, S. (2017). Pendidikan karakter dan pembangunan sumber daya manusia berkelanjutan. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 4(1).